

ABSTRAK

Danina Pinto

HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT ANTI HIPERTENSI HOSPITAL REFERAL MALIANA TIMOR LESTE TAHUN 2025

VI + 92 Halaman + 11 Tabel + 1 Gambar + 13 Lampiran

Latar Belakang: Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskular yang paling banyak dijumpai di dunia dan dikenal sebagai *silent killer* karena sering tidak menimbulkan gejala spesifik. Tingginya angka kejadian hipertensi di Timor Leste, khususnya di Hospital Referral Maliana, menuntut perhatian terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan. Pengetahuan pasien tentang hipertensi dan terapi yang dijalani diduga berhubungan erat dengan kepatuhan minum obat antihipertensi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Hospital Referral Maliana, Timor Leste tahun 2025.

Metode: penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan analitik korelasional. Populasi penelitian adalah pasien hipertensi rawat jalan, dengan sampel yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan dan kepatuhan minum obat, serta analisis data dilakukan menggunakan uji chi-square.

Hasil: penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan rendah dan kepatuhan minum obat yang juga rendah. Uji statistik menghasilkan nilai $p = 0,000$ yang menandakan adanya hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat antihipertensi.

Kesimpulan: adalah pengetahuan pasien berpengaruh terhadap kepatuhan minum obat antihipertensi. Oleh karena itu, diperlukan strategi edukasi dan intervensi yang lebih efektif dari tenaga kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan pasien, sehingga kepatuhan terhadap pengobatan dapat ditingkatkan dan risiko komplikasi hipertensi dapat ditekan.

Kata kunci: hipertensi, pengetahuan, kepatuhan, obat antihipertensi, Hospital Referral Maliana

Nursing Study Program
Widya Husada University Semarang, April 2026

Abstract

Background: Hypertension is one of the most common cardiovascular diseases worldwide and is known as a *silent killer* because it often does not cause specific symptoms. The high incidence of hypertension in Timor Leste, particularly at Maliana Referral Hospital, requires attention to factors that influence patient adherence to treatment. Patient knowledge about hypertension and its therapy is assumed to be closely related to adherence to antihypertensive medication.

Purpose: This study aims to determine the relationship between the level of knowledge and medication adherence among hypertensive patients at Maliana Referral Hospital, Timor Leste, in 2025.

Method: The research employed a quantitative design with a correlational analytic approach. The study population consisted of hypertensive outpatients, selected through purposive sampling. Data collection instruments included questionnaires on knowledge and medication adherence, and statistical analysis was conducted using the chi-square test.

Result: showed that the majority of respondents had low levels of knowledge and poor adherence to antihypertensive medication. Statistical testing produced a p-value of 0.000, indicating a significant relationship between knowledge level and medication adherence.

Conclusion is that patient knowledge influences adherence to antihypertensive medication. Therefore, effective educational strategies and interventions from healthcare providers are needed to improve patient knowledge, thereby increasing adherence to treatment and reducing the risk of hypertension-related complications.

Keywords: hypertension, knowledge, adherence, antihypertensive drugs, Maliana Referral Hospital